

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk mewujudkan situasi belajar dan proses pembelajaran peserta didik dengan aktif guna mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritualitas agama, pengendalian, kepribadian, kecerdasan, berakhlak mulia serta keterampilan diri yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat bangsa dan negara. Dalam pendidikan banyak sekali urgensi yang menjadi daya tarik bagi setiap tulisan maupun penelitian mengenai pendidikan. Tentu saja pendidikan memiliki peranan penting dalam menentukan masa depan seseorang baik secara individu maupun kelompok.

Manajemen yang baik sangat dibutuhkan dalam setiap proses pencapaian pendidikan yang maksimal seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan pendidikan yang harus dimiliki oleh setiap kepala sekolah, guru maupun staff. Hal ini tentunya tidak terlepas dari proses pengelolaan pendidikan atau Manajemen pendidikan. manajemen pendidikan sebagai suatu proses kerjasama yang sistematis dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Manajemen atau pengelolaan adalah komponen yang tidak dapat dipisahkan dari

proses pendidikan secara keseluruhan, hal ini jelas tanpa manajemen tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif dan efisien.

Masa pendidikan, terutama pendidikan formal adalah pintu gerbang menuju kesuksesan. individu dapat mengembangkan segala potensi yang dimilikinya untuk mewujudkan cita-citanya tersebut. namun demikian tidak sedikit individu yang gagal mewujudkan cita-citanya karena terjerumus ke dalam pergaulan yang negative. dalam lingkungan pendidikan seperti siswa/mahasiswa mendapatkan tugas dari guur/dosen untuk mengerjakan tentang materi tertentu, belum selesai tugas tersebut dikerjakan, guru/dosen yang lain juga memberikan tugas. individu yang tidak siap dengan situasi tersebut akan mengalami stress, pikiran tidak tenang, perasaan was-was, panik/khawatir mendapat sanksi/hukuman, dsb. kondisi seperti inilah individu memerlukan bimbingan.

كَلَّا إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنَّاظٍ ﴿٦﴾ أَنْ رَأَاهُ أَسْتَغْنَى ﴿٧﴾ (العلق : ٦-٧)

Artinya : *Ketahuilah ! sesungguhnya manusia benar-benar melampaui batas. karena dia melihat dirinya serba cukup. (al-alaq, 96 : 6-7)*

Begitu pula dengan masalah yang sedang, dan akan di dihadapi oleh individu tidaklah sama. Agar individu tetap stabil dalam menjalani

hidupnya selaras/sesuai/seiring dengan petunjuk Allah SWT, bimbingan dan konseling Islam sudah sewajarnya diberikan.

Bimbingan dan Konseling merupakan bagian dari sistem pendidikan di sekolah/Madrasah yang memiliki peranan penting berkaitan penyaluran peserta didik serta mutu pendidikan dan mutu lulusan di sekolah/madrasah. Pendidikan dapat memanfaatkan bimbingan dan konseling sebagai mitra kerja dalam melaksanakan tugasnya sebagai rangkaian upaya pemberian bantuan terhadap peserta didik/konseling dalam mencapai pengembangan potensinya secara optimal, kemandirian dalam kehidupannya, pengambilan keputusan dan pilihan untuk mewujudkan kehidupan yang produktif, sejahtera dan peduli kemaslahatan umum.

Sekolah/Madrasah menengah atas memiliki peran berkelanjutan terhadap pendidikan siswa untuk memberikan pelayanan dalam penyaluran ke perguruan tinggi atau sekolah setingkat lainnya. Di dalam sekolah/madrasah tentu dibutuhkan kurikulum dan bimbingan konseling yang baik untuk pengelolaan/pengarahan memenuhi kebutuhan mutu lulusan terbaik yang sesuai dengan kompetensi lulusan. Dalam Permendiknas No 27 Tahun 2008 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi konselor dan Permendiknas No. 23 Tahun 2006 tentang standar kompetensi lulusan.

Dalam bimbingan konseling ada orientasi penempatan dan penyaluran lulusan salah satunya adalah kedalam pendidikan lanjutan hal ini tidak dapat dilakukan secara acak, tetapi memerlukan perencanaan yang matang sebelum siswa tamat dari bangku sekolah yang sedang mereka duduki. Karena hal ini baik tidak baik menyangkut soal citra sekolah secara keseluruhan, maka sekolah memiliki tanggung jawab yang besar dalam menyelenggarakan pelayanan penempatan dan penyaluran para siswanya setelah mereka tamat nantinya.¹

Salah satu madrasah yang menerapkan manajemen bimbingan konseling dalam proses pelaksanaan lulusan. MAN 3 Tangerang merupakan madrasah yang terletak di Kecamatan Sukadiri, MAN 3 Tangerang ialah salah satu sekolah/madrasah yang lulusannya tersebar di beberapa perguruan tinggi di Indonesia. Tentu hal ini tidak terlepas dari manajerial madrasah yang handal, input yang bagus, optimalisasi sarana dan prasarana madrasah yang mendukung serta peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan.

Guru PNS di lingkungan MAN 3 Tangerang berjumlah 27 orang. Dan dari jumlah itu 11 guru lulusan S2 dan 18 guru lulusan S1. Selain itu ada penambahan guru honorer berjumlah 22 Orang, Tenaga kependidikan (pegawai) di MAN 3 Tangerang berjumlah 18 orang, dari jumlah itu 4

¹Prayitno dan Erman. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. (Jakarta:2013), 227

orang PNS dan 14 orang non-PNS. Madrasah ini memiliki sasaran salah satunya yakni meningkatkan jumlah lulusan yang melanjutkan ke perguruan tinggi mencapai 90% (80% PTN dan 10% PTS). Hal ini tentunya harus didukung oleh program-program yang mengarah pada pencapaian sasaran tersebut salah satunya yakni program bimbingan konseling.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, pengamatan dan mewawancarai salah satu guru pelajaran dan guru bimbingan konseling pada tahun 2021 siswa kelas 12 MAN 3 Tangerang mengikuti beberapa seleksi masuk Perguruan Tinggi dari jumlah 265 siswa kelas 12. Pengoptimalisasian kerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan saat semester genap harus lebih fokus pada keberhasilan siswa kelas 12, dalam prestasi akademik, kemampuan psikomotorik dan keterampilan yang dimiliki siswa.

Peran tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang dibutuhkan dalam pencapaian hasil akhir dengan iniperlu ditingkatkan penjaminan mutu lulusan keperguruan tinggi atau pendidikan lanjutan lainnya. Menunjang keberhasilan (indeks lulus) dalam pendaftaran peserta didik ini harus didukung melalui manajemen sekolah yang baik dan faktor-faktor pendukung lainnya terutama keberadaan guru bimbingan

konseling dalam proses peningkatan jumlah lulusan ke perguruan tinggi setiap tahunnya.

Berdasarkan fenomena diatas penulis tertarik mengadakan penelitian untuk dijadikan skripsi dengan judul : **Pengaruh Manajemen Bimbingan Konseling Terhadap Mutu Lulusan Ke Pendidikan Lanjutan Di MAN 3 Tangerang.**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu :

1. Masih kurangnya komunikasi yang terjalin antara siswa dengan guru bimbingan konseling
2. Masih kurangnya jumlah guru bimbingan konseling yang ada di sekolah
3. Belum optimalnya program penyaluran siswa di sekolah untuk ke jenjang selanjutnya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan diatas maka dengan peneliti akan membahas tentang “Pengaruh Manajemen Bimbingan Konseling terhadap mutu lulusan kependidikan lanjutan Di MAN 3 Tangerang” pembatasan masalah mengandung konsep sebagai berikut :

1. Manajemen bimbingan konseling merupakan kegiatan perencanaan, pengorganisasian aktivitas, menggerakkan sumber daya manusia untuk melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling serta memotivasi manusia agar kegiatan bimbingan dan konseling mencapai tujuan yang diinginkan. Sekolah berperan sebagai layanan penempatan dan penyaluran lulusan ke dalam pendidikan lanjutan ataupun ke dalam jabatan/pekerjaan, jelas hal ini membutuhkan peran konselor untuk sebuah pencapaian yang maksimal. Tugas dan tanggung jawab seorang konselor sebagai seseorang yang memiliki peran pemberi motivasi dan guru yang mampu memberikan pengarahan pada peserta didik.
2. Mutu lulusan yang dimaksud yakni Standar Kompetensi Lulusan (SKL) satuan pendidikan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap, yang digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan.

D. Rumusan Masalah

1. Seberapa besar tingkat pengaruh manajemen bimbingan konseling di MAN 3 Tangerang ?
2. Seberapa besar tingkat mutu lulusan di MAN 3 Tangerang ?

3. Seberapa besar pengaruh manajemen bimbingan konseling terhadap mutu lulusan ke pendidikan lanjutan di MAN 3 Tangerang ?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Menganalisis dan mengetahui presentase tingkat manajemen bimbingan konseling di MAN 3 Tangerang
2. Menganalisis dan mengetahui presentase tingkat ketercapaian mutu lulusan di MAN 3 Tangerang
3. Menganalisis hubungan antara manajemen bimbingan konseling terhadap mutu lulusan ke pendidikan lanjutan di MAN 3 Tangerang

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menambah pengetahuan serta wawasan keilmuan dalam bidang pendidikan islam, khususnya dalam masalah manajemen bimbing konseling dan mutu lulusan sekolah/madrasah.

2. Manfaat praktis

- a. Hasil Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran terhadap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan

terutama guru bimbingan konseling dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan manajemen bimbingan konseling.

- b. Adapun kegunaannya untuk peneliti ialah untuk menambah pengetahuan baru dan salah satu syarat kebutuhan meraih gelar sarjana.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran dari skripsi secara keseluruhan, akan tetapi agar mudah dipahami, maka penulis membaginya menjadi lima bab sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan yang meliputi : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Masalah, Manfaat Penelitian, Dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka yang meliputi : Mutu Lulusan, Manajemen Bimbingan Konseling, Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu Yang Relevan, Kerangka Berpikir, Dan Pengajuan Hipotesis.

BAB III Metodologi Penelitian yang meliputi : Tempat Dan Waktu Penelitian, Populasi Dan Sampel, Variabel Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data Dan Hipotesis Statistik.

BAB IV Deskripsi Hasil Penelitian yang meliputi : Deskripsi Data, Analisis Deskriptif, Ujian Persyaratan Analisis, Pengujian Hipotesis, Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V Penutup yang meliputi : Kesimpulan Dan Saran